

# HUBUNGAN ANTARA PERAN DOSEN PEMBIMBING DENGAN KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGHADAPI TUGAS AKHIR SKRIPSI DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UMS

Sustra Beauty\*  
Arif Widodo\*\*

## **Abstract**

Scription is a scientific paper that follows a procedure in scientific research, who made by students strata one (S1) as the embryo of a scholar degree. difficulties was faced by students in preparing this thesis can lead their psychological disorders in students that effecting anxiety, one of the determining factors is the role of preceptor lecturers. This study aims to examine the correlation between the preceptor lecturers role with nursing students' anxiety in facing the final thesis at Health Sciences Faculty Muhammadiyah University of Surakarta. This study used a correlative descriptive with cross sectional approach . The population is Nursing student of 2007 who is facing a final thesis which totaled 81, with a sample is 68 respondents. The sampling technique using Simple random sampling. Statistical analysis used was Fisher, with confidence level  $\alpha = 0.05$ . Based on this research can be seen that the known result that the value of Fisher test about the relationship between the preceptor lecturers role with nursing students' anxiety in facing the final thesis is 0.000 less than the value of  $p < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ), with correlation values 29.386 . Then  $H_0$  is rejected. It can be concluded that there was a significant correlation between the preceptor lecturers role with nursing students' anxiety in facing the final thesis at Health Sciences Faculty Muhammadiyah University of Surakarta.

**Keywords:** *Preceptor Lecturer Role, Anxiety, Scription*

---

---

\*Sustra Beauty

Mahasiswa Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*\*Arif Widodo

Dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

---

---

## **PENDAHULUAN**

Fakultas ilmu kesehatan adalah salah satu dari 11 fakultas yang dimiliki UMS yang terdiri dari program studi Kesehatan Masyarakat, Fisioterapi, Gizi, dan Keperawatan. Program studi sarjana Keperawatan merupakan program pendidikan

akademik yang memiliki visi dan misi menjadi pusat unggulan (*centre of excellent*) dalam pengembangan serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan berdasar nilai keislaman dan tuntutan zaman untuk menghasilkan perawat profesional dan islami. Mahasiswa sarjana keperawatan

dinyatakan lulus dari akademik jika telah memenuhi standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan dan telah menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang mengikuti suatu prosedur penelitian ilmiah, yang dibuat oleh mahasiswa strata 1 (S1) sebagai cikal bakal sarjana (Mukhtamar, 2009). Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi bisa mengakibatkan gangguan psikologis pada mahasiswa. Kesulitan-kesulitan saat penyusunan skripsi oleh mahasiswa sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan (Hidayat, 2008).

Kecemasan merupakan hal yang wajar dan cemas tidak selalu berdampak negatif karena bisa membantu dan menstimulus individu untuk berperilaku positif (Nevid, 2005). Kecemasan yang positif menjadikan mahasiswa semangat dalam menulis skripsi dan memberi motivasi untuk menulis skripsi yang lebih baik. Kecemasan yang negatif menjadikan mahasiswa menjadi malas dalam menulis skripsi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi bahkan memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya (Hidayat, 2008).

Menurut penelitian Mujiyah dkk dalam Januarti (2009), diperoleh kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi yang bisa menimbulkan kecemasan antara lain kendala internal yang meliputi malas, motivasi, dan takut bertemu dosen pembimbing. Kendala eksternal meliputi dosen pembimbing skripsi, literatur, terbatasnya dana dan metodologi penelitian.

Kondisi tersebut banyak dialami oleh mahasiswa semua jurusan termasuk mahasiswa sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal tersebut terlihat dari data wisuda tahun 2009, mahasiswa angkatan 2006 yang mendaftar skripsi sejumlah 92 mahasiswa dan terdapat 33 mahasiswa belum ujian skripsi dikarenakan dosen pembimbing

yang sulit ditemui, susah mencari literatur yang fokus pada penelitian dan literatur yang ditemukan sebagian bersumber dari edisi lama. Berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2006 yang belum skripsi diceritakan kepada angkatan dibawahnya sebagai gambaran angkatan 2007 tentang skripsi tetapi hal tersebut justru membuat cemas angkatan 2007. Sehingga hal tersebut merupakan pemicu kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2007 dalam menghadapi tugas akhir skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan 20 mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2007 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta mereka mengatakan cemas dalam menghadapi skripsi karena takut terhadap dosen pembimbing, dosen pembimbing yang sulit ditemui, dan dosen pembimbing yang terlalu memudahkan dalam bimbingan sehingga mereka takut hal tersebut bisa menjadi bomerang bagi mereka dalam ujian proposal maupun pendadaran. Berdasarkan Fenomena tersebut sehingga penting untuk diteliti tentang hubungan antara peran dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif korelasi dengan rancangan yang digunakan adalah *cross sectional* (potong lintang) yaitu pengukuran variabel bebas (faktor resiko) dan variabel terikat (efek) dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan (Sastroasmoro, 2008).

Penelitian ini telah dilaksanakan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 17 maret – 16 April 2011.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2007 yang berjumlah 81 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 68

orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik *simple random sampling*.

Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan teori di bab II. Alat ukur menggunakan skala *Guttman*. Adapun pilihan jawaban yaitu ya (Y) dan tidak (T). Yang terbagi atas 1 pernyataan yaitu pernyataan positif (*favourable*), sedangkan penilaian pada kuesioner ini adalah Ya (Y) = 1 dan Tidak (T) = 0

Alat ukur kecemasan dimodifikasi dari *Hamilton Rating Scale Anxiety (HRS-A)*, yang bertujuan untuk mengukur kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi. Kuesioner terdiri dari 20 item pertanyaan dengan pilihan jawaban berupa 4 alternatif yaitu: selalu (4), sering (3), pernah (2), tidak pernah (1).

## HASIL PENELITIAN

### A. Karakteristik Responden

karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan atau mahasiswi sebanyak 48 orang (70,6%). Sedangkan jumlah responden laki-laki atau mahasiswa sebanyak 20 orang (29,4%).

karakteristik responden berdasarkan umur adalah paling banyak berumur 22 tahun yakni 31 orang (45,6%). Sedangkan paling sedikit adalah umur 24 tahun sebanyak 3 orang (4,4%).

Karakteristik responden berdasarkan kelas paling banyak adalah dari kelas A sebanyak 35 orang (51,5%). Sedangkan jumlah responden dari kelas B sebanyak 33 orang (48,5%).

### B. Analisis Univariat

karakteristik responden berdasarkan peran dosen pembimbing berjumlah sama atau equal baik peran dosen yang aktif maupun tidak aktif yakni sebanyak 34 orang (50%).

karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan yakni tidak cemas sebanyak 28 orang (41,2%), sedangkan cemas sebanyak 40 orang (58,8%).

### C. Analisis Bivariat

Hubungan antara dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan

dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS didapatkan data bahwa peran dosen pembimbing yang aktif dengan tidak adanya cemas sebanyak 25 orang (36,8%), peran dosen pembimbing yang aktif dengan kecemasan sebanyak 9 orang (13,2%) sedangkan peran dosen pembimbing yang tidak aktif dengan tidak ada kecemasan sebanyak 3 orang (4,4%), dan peran dosen pembimbing yang tidak aktif dengan kecemasan sebanyak 31 orang (45,6%).

Analisis data dilakukan dengan uji *Fisher* untuk mengetahui hubungan antara peran dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta menunjukkan hubungan yang signifikan, yakni ( $p_{value} = 0,000 < 0,05$ ), maka dari hasil tersebut  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara peran dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun nilai koefisien sebesar 0,549 yang berarti pada taraf interval 0,40-0,599 yang menunjukkan bahwa angka peran dosen pembimbing mempunyai kekuatan hubungan yang sedang terhadap tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.

## PEMBAHASAN

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin persentase terbesar adalah perempuan atau mahasiswi sebanyak 48 orang sedangkan untuk persentase terkecil adalah responden laki-laki atau mahasiswa sebanyak 20 orang. Hal tersebut dikarenakan jumlah mahasiswa keperawatan angkatan 2007 lebih banyak perempuan daripada laki-laki. Meskipun dalam ilmu keperawatan tidak membedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dalam menjalani profesi sebagai seorang perawat yang profesional. Namun, menurut peneliti profesi keperawatan lebih

disenangi oleh kaum perempuan dibandingkan kaum laki-laki. Hal ini kemungkinan disebabkan pekerjaan di dunia keperawatan membutuhkan kesabaran, ketekunan dan ketelatenan yang biasanya sifat tersebut lebih banyak dimiliki oleh sebagian besar kaum perempuan. Sifat sabar, tekun dan telaten yang dimiliki oleh perempuan, menyebabkan mereka mampu mengerjakan asuhan keperawatan dengan lebih teliti (Fikri, 2001).

Karakteristik responden berdasarkan umur, dimana presentase terbesar pada usia 22 tahun sebanyak 31 orang, karena responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa sarjana Keperawatan angkatan 2007 yang kebanyakan masih berusia antara 21–24 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan kelas, dimana paling banyak adalah dari kelas A sebanyak 35 orang sedangkan responden kelas B sebanyak 33 orang. Hal ini karena jumlah mahasiswa kelas A lebih banyak daripada kelas B. Berdasarkan data jumlah mahasiswa keperawatan angkatan 2007 yaitu jumlah mahasiswa kelas A sebanyak 44 mahasiswa sedangkan kelas B sebanyak 37 mahasiswa.

Karakteristik responden berdasarkan variabel peran dosen pembimbing berjumlah sama atau *equal* baik peran dosen yang aktif maupun tidak aktif yaitu sebanyak 34 orang. Hal ini karena adanya perbedaan persepsi atau cara pandang mahasiswa terhadap pola bimbingan dosen pembimbing masing-masing. Beberapa mahasiswa beranggapan bahwa ada beberapa dosen pembimbing yang memudahkan dan ada beberapa mahasiswa yang beranggapan bahwa dosen pembimbing menyulitkan dalam proses bimbingan. Sehingga hasil yang didapat peran dosen pembimbing yang aktif dan tidak aktif seimbang atau *equal*. Menurut Darmono dan Hasan (2008), menyatakan peranan dosen pembimbing yang aktif dapat berpengaruh pada proses penyusunan skripsi mahasiswa agar dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya jika peranan dosen pembimbing yang tidak aktif dapat juga berpengaruh pada proses penyusunan skripsi mahasiswa menjadi berjalan kurang baik. Sehingga akan memicu

kecemasan pada mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir skripsi. Hal ini selaras dengan dengan pendapat Nevid (2005), yang menyatakan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan adalah hubungan sosial dan ujian, dalam hal ini hubungan mahasiswa dengan dosen dalam konsultasi tugas akhir skripsi dan pada saat ujian tugas akhir skripsi.

Hasil distribusi responden berdasarkan kecemasan pada mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS, diperoleh hasil bahwa mahasiswa keperawatan banyak yang mengalami cemas. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mendukung diantaranya tingkat strategi koping yang baik, dukungan sosial atau dukungan antar teman yang kuat, kondisi individu seperti umur dan tingkat berfikir yang lebih dewasa akan membuat mahasiswa dapat menentukan langkah dalam menghadapi setiap masalah termasuk dalam menghadapi tugas akhir skripsi.

Menurut Stuart (2006), kecemasan adalah kecemasan yang berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari–hari, kecemasan ini menyebabkan individu menjadi waspada dan meningkatkan lapang persepsinya. Kecemasan ini dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan serta kreativitas, sehingga dapat memicu semangat mahasiswa dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidupnya, termasuk dalam mengerjakan tugas akhir skripsinya.

Hubungan antara dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS didapatkan data bahwa peran dosen pembimbing yang aktif dengan tidak cemas sebanyak 25 orang, dan peran dosen pembimbing aktif dengan cemas sebanyak 9 orang. Sedangkan peran dosen pembimbing yang tidak aktif dengan tidak cemas sebanyak 3 orang dan peran dosen pembimbing yang tidak aktif dengan cemas sebanyak 31 orang.

Pada penelitian ini uji hipotesisnya menggunakan uji *Fisher*. Sedangkan hasil bivariat pada hubungan antara peran dosen

pembimbing dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS didapatkan hasil bahwa nilai *P value* sebesar 0,000, karena *P value* lebih kecil dibandingkan 0,05 ( $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah ada hubungan yang signifikan antara peran dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS. Ada hubungan negatif antara peran dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS. Semakin aktif peran dosen pembimbing maka semakin rendah tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi, sebaliknya apabila peran dosen tidak aktif maka semakin tinggi tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi.

Adapun nilai koefisien sebesar 0,549 yang berarti pada taraf interval 0,40-0,599 yang menunjukkan bahwa angka peran dosen pembimbing mempunyai kekuatan hubungan yang sedang terhadap tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.

Tingginya kecemasan dan rendahnya tidak ada kecemasan pada mahasiswa keperawatan terhadap peran dosen pembimbing yang tidak aktif menjadi salah satu alasan adanya hubungan antara dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS. Hal ini sesuai dengan pendapat Nevid (2005), menyatakan kecemasan adalah suatu keadaan apresiasi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Banyak hal yang harus di cemaskan misalnya kesehatan, relasi sosial, ujian, karier, relasi internasional dan kondisi lingkungan adalah beberapa hal yang dapat menjadi sumber kekhawatiran.

Menurut penelitian Sunaryo dalam Rosana (2007), penyusunan skripsi merupakan suatu stresor yang dialami oleh

setiap mahasiswa, sehingga bagi sebagian individu dapat menimbulkan perubahan dalam kehidupan dan berusaha beradaptasi untuk menanggulangnya. Kecemasan yang dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi tentunya memberikan dampak yang besar karena akan berpengaruh baik secara fisik maupun psikologi.

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi (Darmono dan Hasan, 2008).

Sedangkan peranan dosen pembimbing sangat besar dalam proses bimbingan skripsi, hal ini tampak pada saat proses penilaian skripsi. Proses penilaian skripsi sebenarnya sudah dimulai pada saat proses bimbingan penulis berlangsung. Meninjau peran tersebut maka mahasiswa diharapkan mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan dosen pembimbing, agar proses penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik (Darmono dan Hasan, 2008).

Menurut Marsudi (2010), menyatakan bahwa bimbingan merupakan bagian dari proses pendidikan yang dilakukan secara teratur dan sistematis yang diberikan kepada anak didik dengan tujuan untuk mengarahkan agar memperoleh pengalaman yang berguna dan berkembang sesuai dengan kemampuan.

Salah satu fungsi bimbingan adalah fungsi pemahaman yaitu seorang pembimbing dapat memberikan bantuan yang efektif, jika pembimbing dapat memahami dan mengerti persoalan, sifat, kebutuhan, minat dan kemampuan anak didiknya dalam menghadapi suatu permasalahan atau hal akan menghasilkan terpecahkannya masalah atau hal yang dihadapi individu anak didik tersebut (Gunawan, 1992). Hal tersebut termasuk dalam menghadapi dan mengerjakan tugas akhir skripsi, tetapi sebaliknya jika dosen pembimbing kurang memahami persoalan, minat dan kemampuan anak didik dalam memberikan bimbingan tugas akhir skripsi

secara baik, maka akan terjadi permasalahan yang dapat mengganggu, menghambat atau menimbulkan kesulitan dalam proses perkembangan dan perjalanan bimbingan tugas akhir skripsi mahasiswa nantinya. Sehingga hal tersebut akan menimbulkan suatu kecemasan dari mahasiswa terhadap peran dosen pembimbing skripsi itu sendiri (Marsudi, 2010).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Januarti (2009), tentang Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Stress dalam Menulis Skripsi, sedangkan hasil penelitiannya adalah adanya hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap dosen pembimbing dengan tingkat stress dalam menulis skripsi. Adapun penelitian yang tidak searah dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Perwiranto (2010), tentang Hubungan Antara Status Interaksi Sosial dan Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Panti Werdha Surakarta, sedangkan kesimpulan dari penelitian tersebut yakni adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara status interaksi sosial dan tipe kepribadian dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Panti Werdha Darma Bhakti Surakarta.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data, sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat karakteristik responden mahasiswa keperawatan angkatan 2007 Fakultas Ilmu Kesehatan UMS yang berdasarkan jenis kelamin responden diperoleh bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan, berdasarkan usia responden mayoritas responden berumur 22 tahun, sementara berdasarkan kelas mayoritas responden duduk di kelas A.
2. Peran dosen pembimbing di Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMS adalah berimbang antara peran dosen pembimbing yang aktif dan tidak aktif. Sedangkan tingkat kecemasan

mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi mayoritas mengalami cemas.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis bivariat dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS. Ada hubungan negatif antara antara peran dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS. Semakin aktif peran dosen pembimbing maka semakin rendah tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi, sebaliknya apabila peran dosen tidak aktif maka semakin tinggi tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi. Hubungan antara peran dosen pembimbing dengan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS memiliki kekuatan korelasi sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Keperawatan  
Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bahwa skripsi merupakan suatu amanah pendidikan yang harus diselesaikan dengan baik dan dengan tepat waktu, maka harus dihadapi dan dikerjakan dengan sabar dan penuh kesungguhan agar mendapat hasil yang terbaik serta mencapai gelar sarjana keperawatan (S.Kep) tepat waktu.
2. Bagi Dosen Pembimbing  
Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk pihak dosen pembimbing di jurusan Keperawatan FIK UMS untuk mengikuti pelatihan atau *workshop* bagi dosen pembimbing serta mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan bimbingan bagi dosen pembimbing.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Rekomendasi untuk penelitian yang lebih lanjut adalah mengkaji lebih dalam dan secara kualitatif atau observasional untuk mengetahui faktor-faktor lain yang

mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmono dan Hasan, A.M. (2008). *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djamarah, S. B. (2004). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fikri, 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di IRD RSU dr Sarjito.KTI. PSIK FK.UGM : Yogyakarta*
- Gunawan, Y. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, A.A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan Tehnik dan Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A.A. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Januarti, R. (2009). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Stres Dalam Menulis *Skripsi*. Oktober 20, 2010. <http://etd.eprints.ums.ac.id>
- Jaya. (2009). *Mahasiswa: Pengertian dan Peranannya*. November 22, 2010. <http://indonbiu.com>.
- Marsudi, S. (2010). *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mukhtamar. (2009). *Bimbingan Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nevid, Rathus, & Greene. (2005). *Psikologi Abnormal Edisi 5 Jilid 1*. Surabaya: Erlangga.
- Perwiranto, W.W. (2010). Hubungan Antara Status Interaksi Sosial dan Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Panti Werdha Surakarta. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Poter dan Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Rosana, A. (2007). Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa PSIK A Dan B Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *Skripsi*. Jogjakarta: UGM.
- Sarwono, S.W. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sastroasmoro, S. (2008). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi 3*. Jakarta: Sagung Seto.
- Stuart, G.W. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta: EGC.